

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada. Akan tetapi, tindakan *tax avoidance* ini merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalkan penerimaan pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakter eksekutif, *sales growth*, dan ukuran perusahaan manufaktur subsektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel karakter eksekutif, *sales growth*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana variabel karakter eksekutif, *sales growth*, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 24% dan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Secara parsial, variabel karakter eksekutif yang diproksikan dengan menggunakan EBITDA dibagi dengan total aset berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* (total aset) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Karakter Eksekutif, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan.